

Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2011 – 2021

Annisa Nur Azizah¹, Tutri Indraswari²

Mahasiswi Program Studi Manajemen (NIM. 181010503238)¹, Universitas Pamulang²
annisanurazizah3@gmail.com¹, dosen02446@unpam.ac.id²

Received 6 Desember 2023 | Revised 25 Desember 2023 | Accepted 30 Desember 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021 baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan meliputi: analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,731 < t_{tabel} sebesar 2,306 dengan taraf signifikansi 0,122 > 0,05. Sedangkan *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham nilai t_{hitung} sebesar -2,624 > t_{tabel} sebesar 2,306 dan taraf signifikansi 0,030 < 0,05. Secara simultan, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* tidak terdapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai F_{hitung} sebesar 3,443 < F_{tabel} sebesar 4,26 dengan taraf signifikansi 0,083 > 0,05 dan kontribusi yang diberikan sebesar 32,8%.

Kata Kunci: *Earning Per Share*; *Return On Equity*; Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the effect of *Earning Per Share* and *Return On Equity* on share prices at PT Kimia Farma Tbk for the 2011-2021 period both partially and simultaneously. The method used is a quantitative descriptive method. The analysis methods used include: descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis test. The results of this study show that partially *Earning Per Share* does not have a significant effect on stock prices as evidenced by a calculated value of 1.731 < table of 2.306 with a significance level of 0.122 > 0.05. While *Return On Equity* has a negative and significant effect on the stock price, the calculated value of -2.624 > the table of 2.306 and the significance level of 0.030 < 0.05. Simultaneously, *Earnings Per Share* and *Return On Equity* have no significant effect on stock prices with a calculated value of 3.443 < F_{table} of 4.26 with a significance level of 0.083 > 0.05 and a contribution of 32.8%.

Keywords: *Earning Per Share*; *Return On Equity*; Share Price.

PENDAHULUAN

Salah satu investasi di pasar modal yang cukup menarik dan menguntungkan namun berisiko tinggi adalah investasi saham. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan

bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Dalam menanamkan modal saham, investor mengharapkan manfaat yang akan dihasilkan dalam bentuk laba per lembar saham. Sedangkan jumlah laba per lembar saham yang

didistribusikan kepada para investor tergantung pada kebijakan perusahaan dalam hal pembayaran deviden. Jadi, apabila laba per lembar saham yang dibagikan para investor itu tinggi maka menandakan perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham, sedangkan jika laba per lembar saham yang dibagikan itu rendah maka menandakan perusahaan tersebut gagal memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan oleh pemegang saham.

Menurut Yogyanto (2017:143), "Harga Saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal". Untuk itu, investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham.

Pada awal tahun 2020, Indonesia dilanda wabah *covid-19* yang menjadikan kebutuhan akan vitamin, suplemen dan obat herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh secara umum meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sehingga industri farmasi yang berperan dalam bidang ini mengalami pertumbuhan yang cukup besar. Namun tidak semua perusahaan farmasi memiliki lini produk vitamin yang banyak dan kapasitas produksi yang baik. Farmasi merupakan kebutuhan dasar manusia yang dapat berkembang seiring dengan perkembangan peradaban manusia. Farmasi awalnya hanya berupa pelayanan yang berfungsi untuk melindungi manusia dari penderitaan, namun sekarang telah berkembang menjadi profesi yang menjanjikan karena dengan seiringnya perkembangan teknologi dan informasi.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia mencatatkan industri kimia, farmasi dan obat tradisional sepanjang tahun 2019 tumbuh dua kali lipat dibandingkan tahun 2018. Melalui catatan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, di kuartal IV tahun 2019 industri kimia, farmasi dan obat tradisional mampu tumbuh 18,57 persen atau melonjak

drastis dibanding pertumbuhan kuartal III tahun 2019 yang menyentuh angka 9,47 persen. Sepanjang tahun 2020, permintaan komoditas farmasi dan alat kesehatan mengalami peningkatan signifikan sebagai respon dari masyarakat maupun pemerintah untuk mengantisipasi dan mengatasi wabah *covid-19* di Indonesia.

Kebijakan *holding* perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) farmasi berperan penting terhadap sinergi perusahaan untuk dapat bekerja sama dalam menguasai pasar sektor farmasi di Indonesia. Karena pada tahun 2019, pangsa pasar sektor farmasi di Indonesia dipimpin oleh PT DEXA Medica dengan kepemilikan pangsa pasar sebesar 6,1 persen, PT Sanbe Farma sebesar 5,4 persen dan PT Kalbe Farma sebesar 5,3 persen. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki pangsa pasar tertinggi adalah PT Kimia Farma Tbk dengan kepemilikan pangsa pasar sebesar 3,9 persen yang menempati peringkat keempat dan telah digabungkan dengan PT Phapros Tbk setelah PT Kimia Farma Tbk melakukan akuisisi pada PT Phapros Tbk pada bulan Maret tahun 2019. Jika digabungkan keseluruhan, *holding* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) farmasi yang terdiri dari PT Kimia Farma Tbk, PT Indofarma Tbk dan PT Bio Farma (Persero) akan berada pada peringkat satu atau dapat mendominasi pangsa pasar dengan kepemilikan pangsa pasar sebesar 8,2 persen.

PT Kimia Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki pangsa pasar yang besar dan dapat memberikan kontribusi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang lumayan besar bagi negara. PT Kimia Farma Tbk adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. PT Kimia Farma Tbk telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan (*healthcare*) terintegrasi di Indonesia. Bidang usaha *healthcare* PT Kimia Farma Tbk didukung oleh kegiatan manufaktur farmasi, riset dan pengembangan, distribusi dan perdagangan,

pemasaran, ritel farmasi, serta laboratorium klinik dan klinik kesehatan.

Selama beberapa tahun terakhir, PT Kimia Farma Tbk telah membuat kemajuan yang signifikan dan terobosan di banyak bidang bisnis *healthcare* yang dijalankan. Sejalan dengan Program Kemandirian Bahan Baku Obat Nasional yang tertuang dalam *roadmap* Kementerian Kesehatan serta didukung dengan adanya Paket Kebijakan Ekonomi XI yang dituangkan dalam Instruksi Presiden RI No. 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan, PT Kimia Farma Tbk membangun fasilitas produksi yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan akan impor Bahan Baku Obat (BBO). Pada akhirnya, Indonesia mampu mandiri dalam produksi Bahan Baku Obat (BBO). Menyikapi hal tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian menggunakan *Earning*

Per Share dan *Return On Equity* dikarenakan *Earning Per Share* merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan dan *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bagi para pemilik perusahaan.

Selama sebelas tahun terakhir, laba bersih, jumlah ekuitas dan harga saham dari PT Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami perubahan yang mengakibatkan adanya perubahan pada nilai *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan Harga Penutupan Saham. Adapun kondisis nilai *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan Harga Penutupan Saham dari tahun 2011 sampai tahun 2021 seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Perhitungan *Earning Per Share* PT Kimia Farma Tbk Periode 2011-2021

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham yang Beredar	<i>Earning Per Share</i>
2011	Rp. 171.763.175.754	5.554.000.000 Lembar	Rp. 30,93
2012	Rp. 205.763.997.378	5.554.000.000 Lembar	Rp. 37,05
2013	Rp. 215.642.329.977	5.554.000.000 Lembar	Rp. 38,83
2014	Rp. 236.531.070.864	5.554.000.000 Lembar	Rp. 42,59
2015	Rp. 252.972.506.074	5.554.000.000 Lembar	Rp. 45,55
2016	Rp. 271.597.947.663	5.554.000.000 Lembar	Rp. 48,90
2017	Rp. 331.707.917.461	5.554.000.000 Lembar	Rp. 59,72
2018	Rp. 401.792.808.948	5.554.000.000 Lembar	Rp. 72,34
2019	Rp. 15.890.439.000	5.554.000.000 Lembar	Rp. 2,86
2020	Rp. 20.425.756.000	5.554.000.000 Lembar	Rp. 3,68
2021	Rp. 289.888.789.000	5.554.000.000 Lembar	Rp. 52,19

Sumber : Data diolah laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021 diolah, 2023

Dari data di atas, diperoleh informasi mengenai *Earning Per Share* PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021 cenderung mengalami

kenaikan. Namun, pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis.

Tabel 2. Data Perhitungan *Return On Equity* PT Kimia Farma Tbk Periode 2011-2021

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Ekuitas (Total Modal)	<i>Return On Equity</i>
2011	Rp. 171.763.175.754	Rp. 1.252.505.683.826	13,71 %
2012	Rp. 205.763.997.378	Rp. 1.441.533.689.666	14,27 %
2013	Rp. 215.642.329.977	Rp. 1.624.354.688.981	13,27 %
2014	Rp. 236.531.070.864	Rp. 1.811.143.949.913	13,06 %
2015	Rp. 252.972.506.074	Rp. 1.862.096.822.470	13,58 %

2016	Rp. 271.597.947.663	Rp. 2.271.407.409.194	11,96 %
2017	Rp. 331.707.917.461	Rp. 2.572.520.755.127	12,89 %
2018	Rp. 401.792.808.948	Rp. 3.356.459.729.851	11,97 %
2019	Rp. 15.890.439.000	Rp. 7.412.926.828.000	0,21 %
2020	Rp. 20.425.756.000	Rp. 7.105.672.046.000	0,29 %
2021	Rp. 289.888.789.000	Rp. 7.231.872.635.000	4,01 %

Sumber : Data laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021 yang telah diolah kembali, 2023

Dari data di atas, diperoleh informasi mengenai *Return On Equity* PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021 mengalami fluktuasi

setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis.

Tabel 3. Data Perhitungan Harga Saham PT Kimia Farma Tbk Periode 2011-2021

Tahun	Harga Pembukaan (<i>Open</i>)	Harga Tertinggi (<i>High</i>)	Harga Terendah (<i>Low</i>)	Harga Penutupan (<i>Close</i>) yang digunakan untuk penelitian
2011	Rp. 159	Rp. 161	Rp. 157	Rp. 340
2012	Rp. 340	Rp. 350	Rp. 335	Rp. 740
2013	Rp. 740	Rp. 750	Rp. 710	Rp. 590
2014	Rp. 560	Rp. 590	Rp. 550	Rp. 1.465
2015	Rp. 1.460	Rp. 1.465	Rp. 1.450	Rp. 870
2016	Rp. 880	Rp. 885	Rp. 850	Rp. 2.750
2017	Rp. 2.820	Rp. 2.860	Rp. 2.750	Rp. 2.700
2018	Rp. 2.540	Rp. 2.700	Rp. 2.500	Rp. 2.600
2019	Rp. 2.600	Rp. 2.600	Rp. 2.600	Rp. 1.250
2020	Rp. 1.325	Rp. 1.390	Rp. 1.250	Rp. 4.250
2021	Rp. 4.300	Rp. 4.370	Rp. 4.210	Rp. 2.430

Sumber : Harga saham PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021 di www.idx.co.id, 2023

Dari laporan keuangan diatas, diperoleh informasi mengenai harga saham PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021 pada bagian harga penutupan saham (*close*) mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang drastis.

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2011-2021.

Kajian Teori

Earning Per Share

Menurut Kasmir (2014:207), “Rasio *Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”. Menurut Ang (dalam Azis, Mintarty dan Nadir,

2015:255), “*Earning Per Share* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan”. Menurut Hery (2014:144), “*Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham”. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan investasi. *Earning Per Share* disebut juga dengan laba per lembar saham yang akan diterima investor. *Earning Per Share* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik.

Return On Equity

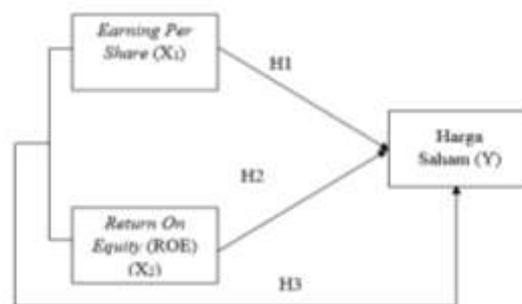
Menurut Kasmir (2019:115), “Hasil Pengembalian Ekuitas atau *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”. Menurut Hery (2014:194), “*Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih”. Menurut Harahap (2017:305), “*Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka rumus untuk mendapatkan *Return On Equity* adalah dengan membandingkan antara laba bersih dengan total modal atau total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini dapat menggambarkan seberapa efektif kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengelola modalnya sendiri.

Harga Saham

Yang dimaksud dengan harga saham adalah harga dari lembar saham. Menurut Azis, Mintarty dan Nadir (2015:58), “Harga saham adalah harga yang terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut”. Kegiatan tarik ulur permintaan dan penawaran inilah yang menyebabkan harga suatu saham terus berfluktuasi. Permintaan dan penawaran ini terjadi karena beberapa faktor, seperti kinerja perusahaan (faktor utama), suku bunga, inflasi, nilai tukar, kondisi ekonomi, kondisi sosial politik dan lain sebagainya.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2015:60), “Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Dengan demikian, maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan”. Kerangka berpikir dalam penelitian seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:159), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan”. Hipotesis pada penelitian ini adalah :

- H₁ : Diduga terdapat pengaruh secara parsial *Earning Per Share* terhadap Harga Saham PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021.
- H₂ : Diduga terdapat pengaruh secara parsial antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021.
- H₃ : Diduga terdapat pengaruh secara simultan antara *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu jenis kegiatan penelitian yang mendeskripsikan, meneliti dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya serta menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian dilakukan pada PT Kimia Farma Tbk, yang mana perusahaan ini adalah perusahaan terbuka dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan secara online melalui situs internet www.idx.co.id sebagai alamat website Bursa Efek Indonesia, www.idnfinancials.com sebagai situs website untuk melihat data laporan keuangan *time series* secara lebih lengkap dan www.kimiafarma.co.id sebagai alamat website resmi dari PT Kimia Farma Tbk. Populasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2011-2021 yang diakses melalui www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian PT Kimia Farma Tbk tahun 2011-2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 25.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	890,2413987
Most Extreme Differences	Absolute	0,158
	Positive	0,158
	Negative	-0,087
Test Statistic		0,158
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2425,032	702,304		3,453	0,009		
EPS	33,701	19,471	0,588	1,731	0,122	0,582	1,718
ROE	-195,331	74,444	-0,891	-2,624	0,030	0,582	1,718

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Hasil uji multikolinearitas, nilai *Tolerance Earning Per Share* (EPS) senilai 0,582 dan *Return On Equity* (ROE) senilai 0,582. Semua angka tersebut diatas 0,1. Pada nilai VIF, *Earning Per Share* (EPS) senilai

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Hasil uji statistik menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 yang berarti $p > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Uji

Runs Test	
Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-146,26309
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	9
Z	1,312
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,189

a. Median

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Hasil uji autokorelasi menggunakan *Runs Test* sebesar 0,189 atau lebih besar dari ($>$) 0,05, maka tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan uji *Durbin-Watson* dapat diatasi dengan uji *Runs Test*, sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

1,718 dan *Return On Equity* (ROE) senilai 1,718. Nilai VIF dari hasil output SPSS tersebut semua dibawah 10. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0,292	0,070			4,177	0,003
	EPS	0,000	0,002	-0,029		-0,073	0,943
	ROE	-0,010	0,007	-0,511		-1,300	0,230

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel bernilai lebih dari

0,05. Maka dapat tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2425,032	702,304			3,453	0,009	
	EPS	33,701	19,471	0,588		1,731	0,122	1,718
	ROE	-195,331	74,444	-0,891		-2,624	0,030	1,718

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut $Y = 2425,032 + 33,701X_1 - 195,331X_2 + e$. Interpretasi dari persamaan tersebut adalah :

1. Nilai konstanta sebesar 2425,032 diartikan bahwa jika variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) adalah 0 (Nol) atau tanpa dipengaruhi variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE), maka Harga Saham akan bernilai sebesar Rp. 2.425,032.
2. Nilai *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai positif sebesar 33,701 yang berarti menunjukkan pengaruh positif, sehingga apabila konstanta tetap dan tidak ada

perubahan pada variabel *Return On Equity* (ROE), maka setiap kenaikan sebesar Rp. 1 pada variabel *Earning Per Share* (EPS) maka akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada Harga Saham sebesar Rp. 33,701.

3. Nilai *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai negatif sebesar 195,331 yang berarti menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan), sehingga apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Earning Per Share* (EPS), maka setiap kenaikan sebesar 1% pada variabel *Return On Equity* (ROE) akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada Harga Saham sebesar Rp. 195,331.

Uji Parsial atau Uji t

Tabel 9. Hasil Uji Parsial atau Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2425,032	702,304			3,453	0,009
	EPS	33,701	19,471	0,588		1,731	0,122
	ROE	-195,331	74,444	-0,891		-2,624	0,030

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

1. *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel independen terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen menunjukkan hasil uji t_{hitung} sebesar $1,731 < t_{tabel} = 2,306$ dengan taraf signifikansi $0,122 > 0,05$, berarti H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak, maka tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021.

2. *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel independen terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen menunjukkan hasil uji t_{hitung} sebesar $-2,624 > t_{tabel}$ sebesar $2,306$ dengan taraf signifikansi $0,030 < 0,05$, berarti H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021.

Uji Simultan atau Uji F

Tabel 10. Hasil Uji Simultan atau Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6822416,155	2	3411208,078	3,443	0,083 ^b
	Residual	7925297,481	8	990662,185		
	Total	14747713,636	10			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, EPS

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,443 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,083 > 0,05$. Kemudian *degree of freedom* (df) sebesar (n-k) untuk derajat penyebutnya, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 4,26. Sehingga nilai F_{hitung} sebesar $3,443 < F_{tabel}$ sebesar

4,26. Hasil pengujian menunjukkan H_{o3} diterima dan H_{a3} ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi atau Uji R² Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,680 ^a	0,463	0,328	995,32014

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Dari hasil uji koefisien determinasi atau uji R^2 , didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) pada *adjusted R square* sebesar 0,328. Artinya, pengaruh variabel independen *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel dependen Harga Saham sebesar 32,8%, sedangkan sisanya sebesar 67,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pada hasil uji parsial didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $1,731 < t_{tabel}$ sebesar $2,306$ dengan taraf signifikansi $0,122 > 0,05$, berarti H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Pada hasil uji parsial didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $-2,624 > t_{tabel}$ sebesar $2,306$ dengan taraf signifikansi $0,030 < 0,05$, berarti H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, maka terdapat pengaruh negatif

Pembahasan

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

yang signifikan antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021.

Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Pada hasil uji simultan, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 3,443 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,083 > 0,05$, sehingga nilai F_{hitung} sebesar $3,443 < F_{tabel}$ 4,26. Hasil pengujian menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas *Earning Per Share* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan :

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021 yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,731 < t_{tabel}$ sebesar 2,306 dengan taraf signifikansi $0,122 > 0,05$.
2. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021 yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $-2,624 > t_{tabel}$ sebesar 2,306 dengan taraf signifikansi $0,030 < 0,05$.
3. Secara bersama-sama (simultan), *Earning Per Share* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Kimia Farma Tbk periode 2011-2021 yang dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $3,443 < F_{tabel}$ sebesar 4,26 dengan taraf signifikansi $0,083 > 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,328. Artinya, pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham sebesar 32,8%, sedangkan sisanya sebesar 67,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo.
- Abi, Fransiskus Paulus Paskalis. (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Agus, S Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Aisyah, Siti. (2020). *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Pertama ed.). Jakarta: Kencana.
- Armereo, C., Marzuki, A., dan Seto, A. A. (2020). *Manajemen Keuangan (N. L. Inspirasi* (ed.); Pertama). Nusa Litera Inspirasi.
- Astuty, H. S. (2019). *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Deepublish.
- Azis, M., Mintarty, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Dee Publisher.
- Cahyaningrum. (2019). *Analisis Rasio Laporan Keuangan Debitur Dalam Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. Thesis. Universitas Islam Indonesia.
- Erwin Dyah Astawinetu & Sri Handini. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Putaka.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, Anang & Mahardhika, Budi W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS Edisi.Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Handoko, T. H. (2016). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, Malayu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi*. Cetakan Pertama. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurdiansyah, Haris & Rahman., R., S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Said, A. K. (2017). *Manajemen dan Teori Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sarinah, & Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yogiyanto, H. M. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesebelas)*. Yogyakarta: BPFE.
- Handayani, A. (2021). Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham (Studi kasus pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(2), 169-179.
- Herlina, R., Taufik, T., & Nasir, A. (2021). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 419-433.
- Humairo, A., & Sairin. (2021). Pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(2), 79-89.
- Insani, C., S., D., Safrudin, E., & Chaerani, A. (2021). Pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2010-2017. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 286-305.
- Lutfi, A. M., & Pramaiselai, A. (2022). Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk periode 2010-2020. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Magister*, 1(1), 43-52.
- Noviyanti, A., D., & Rusnaeni, N. (2021). Pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode Tahun 2009-2018. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi*

- Manajemen Universitas Pamulang*, 9(1), 20-26.
- Nufzatutsaniah, & Munadiya, T. (2021). Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2009-2018. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(2), 180-194.
- Nufzatutsaniah, & Supriadi, R. (2022). Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Periode 2010-2019. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 5(3), 276-285.
- Rusnaeni, N., Wartono, T., & Nurwita. (2022). Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2011-2020. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*, 2(1), 149-157.
- Salianti, M. L. I. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(10), 1-23.
- Sari, W., I., Affandi, A., Putra, I., G., S., & Sunarsi, D. (2021). Pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT Delta Dunia Makmur Tbk tahun 2006-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*, 3(3), 410-419.
- Satria, R. (2020). Pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible Bisnis, Kewirausahaan & Koperasi*, 2(2), 204-216.